



**PELATIHAN DAN PEMELIHARAAN, PENGELOLAAN KAWASAN
WISATAMAGROVE DESA KETAPANG KABUPATEN TANGERANG**

Siti Asriah Immawati¹, Asfitri hayati², Dadang³ Reni Angreini⁴

Abstract

Kawasan wisata mangrove di Desa Ketapang, Kabupaten Tangerang, memiliki potensi besar dalam mendukung ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pelatihan dan pemeliharaan yang efektif dalam pengelolaan kawasan wisata mangrove tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya ekosistem mangrove dan teknik pengelolaannya mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif mereka dalam menjaga kawasan ini. Selain itu, program pemeliharaan yang berkelanjutan, termasuk penanaman ulang mangrove dan pengawasan rutin, terbukti efektif dalam mempertahankan keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem. Keberhasilan pengelolaan kawasan wisata mangrove di Desa Ketapang tidak hanya bergantung pada partisipasi masyarakat, tetapi juga dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Diharapkan, model pengelolaan ini dapat diterapkan di kawasan pesisir untuk mencapai tujuan .

Kata kunci: Pemeliharaan, Pengelolaan, Wisata Mangrove, Desa Ketapang, Tangerang,

Keywords: Minimum 3 and maximum 5 words in the article.

Pendahuluan

Program KOTAKU merupakan salah satu upaya untuk mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan target penanganan kumuh seluas 10.000 Ha. Pada RPJMN sebelumnya, Program KOTAKU telah berkontribusi dalam target penanganan kumuh tahun 2015-2019 seluas 23.962 Ha dari target 23.656 Ha. Pendekatan kegiatan untuk penanganan kumuh dilakukan melalui

kegiatan skala lingkungan dan skala kawasan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, maka sejalan dengan kebijakan Kementerian PUPR terkait Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasional dan Rehabilitasi (OPOR), maka seluruh kegiatan atau infrastruktur tersebut perlu tetap dipelihara dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sampai dengan saat ini ada beberapa isu yang terkait dengan capaian kegiatan Kotaku tersebut di atas. Untuk Kegiatan Skala Kawasan KPI yang belum tercapai adalah terkait dengan; Lebih dari 95% infrastruktur skala kota yang dibangun memiliki kualitas baik pada tahun ke-4.

Agar pelaksanaan Pelatihan Vokasi yang akan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana di Tingkat Provinsi dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Pelatihan Vokasi ini.

Tujuan Penelitian

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penataan dan pemeliharaan infrastruktur yang sudah dibangun di skala kawasan

Metode Penelitian

Kegiatan Lokakarya Kelompok Pemanfaat dan pemeliharaan (KPP) di provinsi Banten merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan vokasi tahun 2022 terutama pada paket kegiatan pelatihan KPP di Kabupaten Tangerang dimana sebelum dilakukan pelatihan terhadap Kelompok pemanfaat dan pemelihara (KPP) perlu dibangun kesepakatan-kesepakatan antara kelembagaan di tingkat masyarakat yang akan melakukan pemeliharaan dengan pemerintah daerah diantaranya final kelembagaan KPP, adanya perjanjian kerja sama antara pemerintah daerah melalui OPD teknis dengan kelembagaan di tingkat masyarakat (KPP dan BKM).

Keluaran terpenting dari kegiatan lokakarya ini nantinya final restruktur KPP beberapa infrastruktur yang telah dibangun oleh program KOTAKU skala lingkungan dan skala Kawasan serta final rencana strategis pemanfaatan dan pemeliharaan

infrastruktur tersebut dengan dukungan pemerintah daerah melalui OPD teknis yang akan mendampingi.

Jadi kegiatan lokakarya ini pada dasarnya dilakukan melalui tahapan-tahapan kegiatan antara lain:

1. **Pra Lokakarya:**

Persiapan kerja sama dengan Lembaga mitra, proses penyelesaian BAST lokasi infrastruktur skala kawasan di tataran kerkot dan draf BA

pengelolaan dengan OPD teknis. Mempersiapkan peserta lokakarya dari unsur OPD, masyarakat dan pendamping penyekapatan dan penandatangan Kerjasama Lembaga mitra dengan PPK PKP

2. **Pelaksanaan Lokakarya**

Kegiatan lokakarya ini akan dilaksanakan selama satu hari dengan paket Fullday dimana acara akan di buka oleh pejabat daerah dan di ikuti oleh jajaran OPD daerah dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Pandeglang, Kota Serang dan Kabupaten Tangerang, serta mayarakat penerima manfaat dan pendamping program. Dalam kegiatan Lokakarya peserta akan di berikan materi terkait mekanisme Kerjasama pengelolaan asset,

3. **Pasca lokakarya**

Salah satu hasil dari lokakarya adalah strategi pengelolaan asset dimana banyak aspek yang harus di pelajari oleh KPP serta terdapat mekanisme kordinasi dan komunikasi antara KPP dan OPD maka di perlukan

peningkatan kapasitas untuk pengelola dalam hal ini KPP dan BKM melalui pelatihan KPP yang akan dilakukan pasca Lokakarya ini

Figure 1. Universitas Muhammadiyah Tangerang

a. Table 1. Kurikulum Pelatihan KPP

HARI	Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	Penanggung Jawab	Ket
II	08.00 – 08.15	Check in Peserta		Panitia	
	08.15 – 08.30	Pre Test		Panitia	
	08.30 – 10.45	Kewirausahaan	Dr.M.Imam Muttaqijn,MM	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	3 JPL
	10.45 – 12.15	Strategi Pengembangan Bisnis	S.Asriah Immawati,MM	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma		Panitia	
	13.00 – 15.15	Membangun Kemitraan dalam Bisnis	Agung Budi,MM	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
	15.15 – 15.30	Coffe Break		Panitia	
	15.30 – 17.00	Pengelolaan Limbah Kulit Kerang	H.Ilham	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
III	08.00 – 08.15	Check in Peserta		Panitia	
	08.15 – 08.30	Review Harian		Panitia	
	08.30 – 10.45	Team Building (partisipasi Pola Komunikasi dalam Team)	Dr.M.Imam Muttaqijn,MM	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	3 JPL
	10.45 – 12.15	Pembagian kelompok (persiapan Kunjungan lapangan)			2 JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma		Panitia	
	13.00 – 14.30	Observasi lapangan	Dr.M.Imam Muttaqijn,MM	Moderator Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
	14.30 – 16.45	Wawancara responden (Masyarakat)			3 JPL
		Identifikasi Inventarisasi kegiatan Ekonomi Usulan Masyarakat Bidang Ekonomi			

IV	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.30	Paparan Hasil Diskusi Lapangan	Siti Asriah Immawati, MM	Moderator : Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
	10.30 – 12.00	Lobi dan Negosiasi			
	12.00 – 13.00	Isoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	RKTL	Siti Asriah Immawati, MM	Moderator : Ahmad Fauzan.S.Kom	2 JPL
	15.15 – 15.30	Post Test	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penutupan	BPPW Banten		

Table 2: BIDANG KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

HARI	Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	Penanggung Jawab	Ket
	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
II	08.30 – 10.45	Pentingnya Aturan dalam Organisasi	Dr.M.Imam Muttaqijn,MM	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	3 JPL
	10.45 – 12.15	Penyusunan AD/ART KPP	Adie Nurluk man,M.PA	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	Manajemen Konflik	Abdul Basit,M.IKom	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	15.15 – 15.30	Coffe Break	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penyusunan Aturan bersama pemanfaatan dan pemeliharaan Skala Kawasan	Kec.Mauk (Surat Narasumber Camat Mauk)	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
III	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.45	Team Building (partisipasi Pola Komunikasi dalam Team)	Adie Nurlukman, MPA	Moderator :	3 JPL
	10.45 – 12.15	Pembagian kelompok (persiapan Kunjungan lapangan)			2 JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma	Panitia		
	13.00 – 14.30	Observasi lapangan	Adie Nurlukman, MPA	Moderator : Reni Angraini.M.A	2 JPL
	14.30 – 16.45	Wawancara responden (Masyarakat)			3 JPL

		Identifikasi Investasi kegiatan Hukum dan Humas		k	
		Usulan Masyarakat Bidang Hukum dan Humas			
IV	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.30	Paparan Hasil Diskusi Lapangan	Adie Nurlukman, MPA	Moderator :Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	10.30 – 12.00	Lobi dan Negosiasi			
	12.00 – 13.00	Isoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	RKTL	Adie Nurlukman, MPA	Moderator :Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	15.15 – 15.30	Post Test	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penutupan	BPPW Banten		

Tabel 3: BIDANG HUKUM DAN HUMAS

HARI	Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	Penanggung Jawab	Ket
II	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.45	Pentingnya Aturan dalam Organisasi	Dr.M.Imam Muttaqijn,MM	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	3 JPL
	10.45 – 12.15	Penyusunan AD/ART KPP	Adie Nurlukman, M.PA	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	Manajemen Konflik	Abdul Basit, M.IKom	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	15.15 – 15.30	Coffe Break	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penyusunan Aturan bersama pemanfaatan dan pemeliharaan Skala Kawasan	Kec.Mauk (Surat Narasumber Camat Mauk)	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.45	Team Building (partisipasi Pola Komunikasi dalam Team)	Adie Nurlukman,	Moderator :	3 JPL

III	10.45 – 12.15	Pembagian kelompok (persiapan Kunjungan lapangan)	MPA		2 JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma	Panitia		
	13.00 – 14.30	Observasi lapangan	Adie Nurlukman, MPA	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	14.30 – 16.45	Wawancara responden (Masyarakat)			3 JPL
		Identifikasi Investasi kegiatan Hukum dan Humas			
	Usulan Masyarakat Bidang Hukum dan Humas				
IV	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.30	Paparan Hasil Diskusi Lapangan	Adie Nurlukman, MPA	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	10.30 – 12.00	Lobi dan Negosiasi			
	12.00 – 13.00	Isoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	RKTL	Adie Nurlukman, MPA	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	15.15 – 15.30	Post Test	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penutupan	BPPW Banten		

Tabel 4: BIDANG PARIWISATA

HARI	Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	Penanggung Jawab	Ke t
	08.00 – 08.15	Check in Peserta		Panitia	
	08.15 – 08.30	Review Harian		Panitia	
II	08.30 – 10.45	Pemetaan Potensi dan permasalahan Wisata Aquaculture	Kepala Dinas Perikanan Kabupaten.Tangerang	Moderator : Wiwi Aida,M.Pd	3 JPL
	10.45 – 12.15	Partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Lokal	BAPPEDA Kabupaten.TANGERANG	Moderator : Wiwi Aida,M.Pd	2JPL
	12.15 – 13.00	Ishoma		Panitia	
	13.00 – 15.15	Manajemen Pengelolaan Kawasan Wisata	Kepala Dinas Porabudpar Kabupaten.Tangerang	Moderator : Wiwi Aida,M.Pd	2 JPL

			ab.Tangerang		
	15.15 – 15.30	Coffe Break	Panitia		
	15.30 – 17.00	Strategi Pengembangan Wisata Aquaculture di Ketapang	Tiktik, MM	Moderator : Wiwi Aida,M.Pd	2 JPL
III	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.45	Team Building (partisipasi Pola Komunikasi dalam Team)	Dadang,MM	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	10.45 – 12.15	Pembagian kelompok (persiapan Kunjungan lapangan)			2 JPL
	12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	Observasi lapangan	Dadang, MM	Moderator : Reni Angraini.M.Ak	2 JPL
	15.15 – 16.45	Wawancara responden (Masyarakat)			3 JPL
		Identifikasi Investasi kegiatan pariwisata			
	Usulan Masyarakat Bidang pariwisata				
IV	08.00 – 08.15	Check in Peserta	Panitia		
	08.15 – 08.30	Review Harian	Panitia		
	08.30 – 10.30	Paparan Hasil Diskusi Lapangan	Dadang,MM	Moderator : Wiwi Ida,M.Pd	2 JPL
	10.30 – 12.00	Lobi dan Negosiasi			
	12.00 – 13.00	Isoma	Panitia		
	13.00 – 15.15	RKTL	Dadang,MM	Moderator : Wiwi Ida,M.Pd	2 JPL
	15.15 – 15.30	Post Test	Panitia		
	15.30 – 17.00	Penutupan	BPPW Banten		

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Lokakarya KPP diselenggarakan selama 1 hari, di tanggal 25 Maret 2021, Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka yang bertempat di Auditorium Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang dari jam 08.00 sampaijam 17.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil praktek lapangan

a. Bidang Ekonomi

Masyarakat sekitar menyatakan bahwa kawasan wisata mangrove mendorong meningkatkan perekonomian lokal, sehingga peranserta masyarakat sekitar sangat diperlukan dalam mengelola dan memelihara kawasan wisata mangrove tersebut. Namun tempat usaha, modal dan pendampingan pada usaha kecil menengah belum dilakukan secara maksimal oleh pemerintah setempat.

2. Bidang Kebersihan dan Kesehatan lingkungan

Pengembangan konsep kawasan wisata mangrove yang bersih dan lingkungan yang sehat perlu mempertimbangkan kebutuhan yang wajar secara sosial dan kultural, menyebarkan nilai-nilai yang menciptakan standar konsumsi yang berbeda dalam batas kemampuan lingkungan, serta secara wajar semua orang mampu mencita-citakannya. Namun demikian ada kecenderungan bahwa pemenuhan kebutuhan tersebut akan tergantung pada kebutuhan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi ataupun kebutuhan produksi pada skala maksimum.

3. Bidang Hukum dan Humas

Warga kawasan wisata Mangrove Ketapang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kawasan wisata mangrove untuk selalu berpijak pada setiap ketentuan yang telah disepakati bersama dan sah secara hukum. Sehingga, tidak akan ada yang dengan mudah menyimpang dari peraturan jika sebelumnya telah ditetapkan

4. Bidang Pariwisata

Kawasan wisata mangrove memang diperuntukkan untuk tempat pariwisata masyarakat umum. mendorong meningkatkan perekonomian lokal, sehingga peran serta masyarakat sekitar sangat diperlukan dalam mengelola dan memelihara kawasan wisata mangrove tersebut. Pembangunan pariwisata harus dibangun dengan melibatkan masyarakat lokal, dengan ide yang melibatkan masyarakat lokal dan untuk kesejahteraan masyarakat lokal

Kesimpulan

Laporan Lokakarya dan Pelatihan Kelompok Pemeliharaan dan Pemanfaatan Kawasan Wisata Mangrove Ketapang di Kabupaten Tangerang disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan. Dengan disusunnya Laporan ini diharapkan menjadi bahan masukan dan koreksi serta pedoman bagi pelaksanaan upaya pencapaian Pemeliharaan dan Pemanfaatan Kawasan Wisata Mangrove Ketapang di Kabupaten Tangerang, selain itu laporan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban publik atas dibangunnya Kawasan Wisata Mangrove Ketapang di Kabupaten Tangerang. Kawasan wisata ini diharapkan menjadi salah satu ikon dan andalan dari Kabupaten Tangerang dalam bidang ekonomi, bidang kebersihan dan lingkungan, bidang hukum dan humas serta bidang pariwisata untuk pengelolaan kawasan wisata mangrove.

REFERENCES

- Aditya, R. (2018). *Konservasi Ekosistem Mangrove di Indonesia: Studi Kasus Desa Ketapang*. Jakarta: Penerbit Ilmu Alam.

- Fauzi, A. (2015). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Hariyadi, S., & Nugraha, D. (2019). *Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Pesisir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marfai, M. A. (2012). *Pengelolaan Lingkungan Pesisir dan Laut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnomo, E. P., & Raharjo, S. (2017). *Manajemen Ekowisata: Strategi Pengembangan dan Pemeliharaan Kawasan Wisata Alam*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, R. (2016). *Teknik Restorasi Mangrove*. Surabaya: Penerbit ITS Press.
- Sukardjo, S. (2005). *Mangrove Forest Management in Indonesia*. Bogor: LIPI Press.
- Suryani, T. (2014). *Community-Based Mangrove Management in Indonesia*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widodo, T. (2020). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sektor Pariwisata*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yulianti, D., & Syahrul, A. (2013). *Ekosistem Mangrove dan Upaya Pelestariannya di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kehati.